

Menumbuhkan Minat Aviasi dan Kreativitas Taruna /I Akademi Penerbang Indonesia Dengan Metode Pembelajaran *Podcast*

Handrio Endo Martono^{1✉}, Alfiko Makalew²

^{1,2} Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
 Email: endo.handrio@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Podcast; Metode Belajar; Taruna

Keywords:

Podcasts; Study Method; Cadets

Abstrak

Artikel ini menghadirkan podcast sebagai suatu media pembelajaran yang kreatif dan variatif, serta bisa memberikan informasi yang dapat memunculkan minat terhadap dunia Aviasi melalui sejarah, pengetahuan, dan pendapat dari para ahli. Metode penelitian yang digunakan adalah sumber data kuantitatif dari para taruna Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Berdasarkan fakta data lapangan ditentukannya presentase hasil lapangan 84,5% tingkat kepuasan taruna dari 100 sampel taruna, dalam pembelajaran secara audio dan visual (VAK) dengan diadakannya metode podcast ini, sehingga terjadi kenaikan rata-rata dari tingkat pemahaman dan minat taruna akan dunia aviasi. Dengan begitu metode pembelajaran podcast sangat diperlukan sebagai suatu sarana pembelajaran terhadap pemahaman taruna maupun awam akan dunia aviasi.

Abstract

This article presents podcasts as a creative and varied learning medium, and can provide information that can generate interest in the world of Aviation through history, knowledge, and opinions from experts. The research method used is a quantitative data source from the Indonesian Aviation Academy cadets Banyuwangi. Based on the facts of the field data, it was determined that the percentage of field results was 84.5% the satisfaction level of cadets from 100 samples of cadets, in audio and visual learning (VAK) with the presentation of this podcast method, so that there was an average increase in the level of understanding and interest of cadets in the world of aviation. Thus, the podcast learning method is indispensable as a learning tool for cadets and laymen's understanding of the world of aviation.

© 2021 Author

PENDAHULUAN

Era Globalisasi dapat kita rasakan pada masa kini. Alat alat komunikasi konvensional yang memuat informasi seperti radio, telepon kabel, dan tv tabung kini mulai tergantikan. Berbagai perubahan pun terjadi, terkhususnya di dunia Pendidikan. Dampak dari Globalisasi yang dapat kita rasakan saat ini adalah penggunaan media internet sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari hari. Semua informasi pendidikan yang

berada dalam media internet, bisa diakses melalui smartphone atau telepon genggam yang kita miliki.

Pada masa Pandemi Covid-19, terdapat banyak perubahan yang dilakukan termasuk dalam sistem pembelajaran. Tentunya kita bisa merasakan perbedaannya secara nyata dan langsung mulai dari metode pembelajaran, penjelasan materi, sampai pengerjaan soal secara daring. Tentunya hal ini juga akan dapat juga merubah pola belajar siswa. Dari yang

awalnya pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara tidak langsung.

Salah satu metode pembelajaran yang unik dan berbeda dari yang lainnya adalah Podcast. Podcast merupakan berkas digital berupa audio, seiring perkembangan jaman podcast pun kini dapat kita lihat dalam bentuk video yang dapat diunduh ataupun dapat dimainkan secara streaming. Podcast berisi informasi maupun topik yang dibahas secara santai dan menarik.

Pada umumnya, Podcast didengarkan untuk menemani waktu luang dan kosong. Seperti saat kita sedang menunggu sesuatu, ataupun saat sedang berekreasi. Podcast merupakan salah satu alternatif dari televisi dan radio. Beberapa keunggulan podcast seperti fleksibilitas, sedikit mengandung iklan, dan memiliki variasi pilihan kategori yang menarik, menjadikan podcast sebagai suatu media informasi yang lebih di minati oleh kalangan pelajar maupun kaula muda. Podcast bisa menjadi salah satu media pembelajaran, di karenakan sifat podcast yang informatif, komunikatif, dan santai. Dalam proses pembelajaran, pemateri ataupun pengajar dapat memberikan informasi yang beragam dan interaktif namun dengan suasana yang santai.

Menurut Bonini (2015) Podcast merupakan suatu teknologi yang diproduksi secara professional ataupun oleh radio amatir, dan menghasilkan konten yang didistribusikan, di terima, dan didengarkan sesuai permintaan (*on-demand*). Podcast mulai diperkenalkan oleh Steve Jobs pada 2001, yang merupakan akronim dari IPOD Broadcasting pada perangkat Apple Ipod. Podcast tidak menyiarkan siaran suaranya secara linear, hal inilah yang membedakan Podcast dengan radio konvensional. Podcast menyiarkan siarannya secara *on-demand* sehingga bisa didengarkan berulang – ulang (Kencana, 2020).

Metode Pembelajaran, adalah cara kerja sistematis yang memudahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan, gaya belajar merupakan cara seseorang dalam memahami dan mengolah suatu pengetahuan yang ia dapatkan. E-Learning merupakan suatu metode dalam pembelajaran menggunakan teknologi

informasi, materi ajar, dan layanan. Dengan adanya pembelajaran menggunakan teknologi E-Learning, pengajar ataupun dosen dapat dengan mudah untuk memonitor kegiatan belajar mengajar siswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, terutama pada masa pandemic covid 19 ini. Podcast mempunyai fungsi mendidik serta dapat meningkatkan pengetahuan pendengarnya serta dapat menjembatani kesenjangan budaya.

Saat ini API Banyuwangi telah menerapkan sistem E-Learning, yang memungkinkan siswa ataupun taruna untuk melakukan kegiatan belajar mengajar melalui situs website internet. Namun, Podcast bisa menjadi suatu alternatif pembelajaran media masa kini yang dapat diterapkan pada Kampus API Banyuwangi. Dengan adanya podcast, siswa dan taruna dapat memilih pola pembelajaran yang sesuai dengan keinginannya.

Banyak institusi yang telah menggunakan podcast sebagai media pembelajaran dan mendapat hasil yang positif. Podcast lebih menarik perhatian siswa untuk lebih mendengar dari pada melihat atau membaca. Konten kreatif yang hadir tidak hanya dari pengajar, maupun juga dari siswa atau yang menerima pembelajaran. Podcast bisa berisi pembahasan materi, atau *me-review* materi pembelajaran yang telah di ajarkan. Podcast juga dapat melatih mental otak dalam belajar dengan cara mendengar dan memvisualisasikan suatu keadaan. Dengan ini podcast dapat memberi peranan penting bagi siswa dan taruna API Banyuwangi sebagai suatu metode dan proses pembelajaran.

METODE

Penulisan jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menekankan pada arti dan makna secara umum, dengan mengungkapkan pertentangan, sikap, dan relasi secara deskriptif, sesuai data dan fakta tanpa merubah ataupun memanipulasinya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang terencana, terstruktur, untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan pembelajaran serta efektifitas pembelajaran menggunakan metode podcast.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melingkupi kegiatan membaca, menganalisis, serta memilih karya tulis ilmiah, jurnal, serta buku referensi terkait dengan podcast sebagai media pembelajaran, metode pembelajaran, serta gaya belajar yang sesuai bagi seorang siswa. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian serta observasi lapangan terkait kegiatan pembelajaran siswa dan taruna API Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai suatu cara yang sistematis dalam melakukan pembelajaran, metode pembelajaran dapat terbagi menjadi berbagai macam:

1. Metode karya wisata (*Outdoor*)

Pembelajaran *Outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas ataupun tempat terbuka. Pembelajaran yang dilakukan harus terencana, terlaksana, dan dievaluasi secara sistematis. Metode pembelajaran *outdoor* lebih dikaitkan dengan pembentukan aspek psikologis siswa, seperti rasa senang untuk mendapatkan motivasi untuk melakukan pembelajaran

2. Metode simulasi

Metode pembelajaran *simulasi* dapat mengasah keterampilan siswa, baik mental maupun fisik dengan cara membuat peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan lingkungan sekitarnya.

3. Metode *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk mencari dan memahami sendiri suatu materi, melalui proses observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, maupun pengalamannya sendiri.

4. Metode *Brain Storming*

Brain Storming merupakan pembelajaran dengan cara diskusi atau membahas sesuatu dengan kelompok dan mengumpulkan ide, gagasan, saran, pendapat, dan informasi, dari tiap anggota kelompok menjadi suatu konsep peta pembelajaran.

Pembelajaran memiliki berbagai macam metode maupun bentuk yang beragam, namun kita harus bisa menemukan suatu bentuk metode yang sesuai dan terencana dengan jelas,

agar pembelajaran dapat dilakukan dengan efisien, terencana, dan terrealisasikan. Untuk itu kita perlu memahami bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan suatu metode, melainkan juga dengan penerapan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah: Suatu acuan atau prosedur yang sistematis dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran Visual, Auditory, dan kinesthetic (VAK) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan tiga gaya belajar tersebut untuk menjadikan siswa merasa nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap manusia pasti memiliki 3 modalitas utama, mulai dari penglihatan (Visual), Pendengaran (Auditory), dan Aktivitas Fisik (Kinesthetic). Ketiga modalitas utama ini yang akhirnya dikombinasikan dan dikenal sebagai suatu gaya belajar. Gaya belajar ini mengoptimalkan kemampuan manusia agar manusia tersebut dapat memahami pembelajaran yang berlangsung.

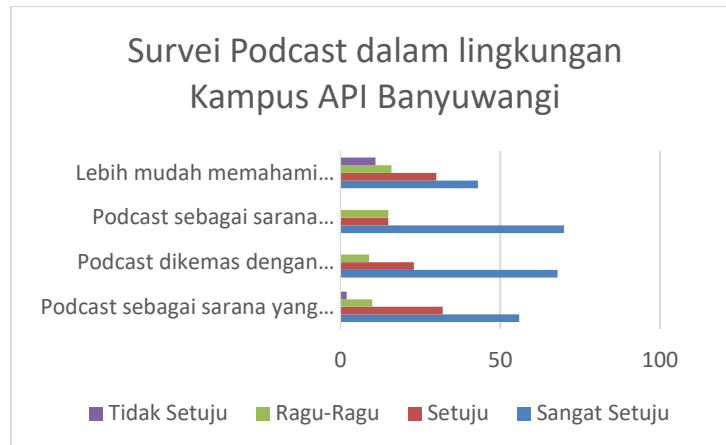
Visual dapat meliputi indra mata yang kemudian mengamati gambar, alat peraga, serta media pembelajaran. Auditori meliputi pendengaran, menyimak, berbicara, serta presentasi. Kinestetik merupakan gaya belajar melalui aktivitas fisik yang melibatkan siswa secara langsung dengan pembelajaran. Pembelajaran VAK lebih mengfokuskan terhadap pemberian pengalaman belajar secara langsung, dengan memanfaatkan alat indra yang dimiliki siswa. Dengan latihan dan pengembangan yang optimal dari gaya belajar VAK, siswa mampu untuk memahami pembelajaran yang dimaksud.

Pada era digital saat ini, Dunia mengembangkan berbagai cara macam gaya belajar yang sesuai dan mengikuti perkembangan teknologi. Podcast merupakan media yang sudah tidak asing lagi di telinga kaum muda Indonesia. Sebagai suatu sarana berbagi informasi dan juga hiburan, podcast juga dapat di jadikan sebagai media pembelajaran. Dengan cara yang inovatif dan mengembangkan *resource* atau sumber daya yang ada, kita dapat menjadikan podcast sebagai

alternatif pembelajaran bagi siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran. Podcast merupakan berkas audio digital yang memuat informasi yang menarik, santai dan dapat didengarkan di manapun dan kapanpun. Dengan begitu, pembelajaran pun dapat dilakukan setiap saat dan di mana saja.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif

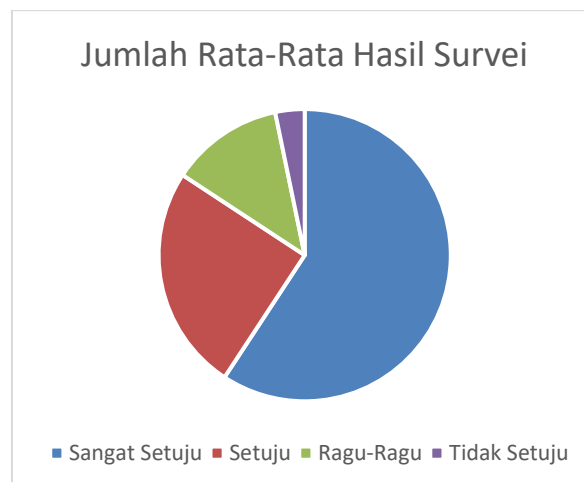
deskriptif, dengan mengadakan survey terhadap di lingkungan kampus API Banyuwangi. Survey dilakukan terhadap 100 orang sampel penelitian yang terdiri dari Taruna tingkat remaja, dan tingkat madya. Penelitian yang dilakukan menekankan kepada fakta yang berada di lapangan tanpa memanipulasinya.



Gambar 1. Hasil Survei Podcast

Data yang didapatkan dengan sampel 100 orang taruna-taruni API Banyuwangi, sebanyak 59,25 % taruna memilih Sangat

Setuju, 25% taruna memilih Setuju, 12,5% taruna memilih ragu-ragu, dan 3,25% taruna memilih tidak setuju.



Gambar 2. Gambaran Grafik Hasil Survei Podcast

Hasil Analisa dengan beberapa taruna yang menyebutkan bahwa Podcast memiliki berbagai kegunaan yang menarik dan bisa menambah wawasan beberapa taruna, karena dengan adanya podcast kita bisa bercerita

tentang pengalaman pribadi kita dan berbagi ilmu kepada yang lainnya. Beberapa taruna berkesimpulan bahwa Podcast bisa menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena bisa dilakukan baik di luar maupun dalam kelas.

Podcast bisa menjadi cara bagi beberapa taruna yang tidak bergabung dalam kelas, untuk *me-review* materi yang dibahas dan bahkan bisa diputar berulang kali. Pendapat dari salah seorang taruna menyebutkan bahwa Podcast bisa memberikan suasana yang baru dalam media pembelajaran, sehingga taruna tidak harus masuk ke kelas dan merasakan bosan dengan hanya melihat dosen atau instruktur menjelaskan dengan begitu padat dan dalam jangka waktu yang lama.

Di karenakan bentuk dari podcast yang berupa berkas audio digital, dan dikemas agar waktu atau durasi dari pada podcast tidak akan memakan waktu yang lama. Hal ini juga berpengaruh kepada Sebagian besar kemampuan manusia yang hanya bisa focus mendengarkan dan menyerap suatu informasi, selama kurang dari 20 menit pertama. Dengan begitu durasi daripada podcast tidak boleh melebihi 20 menit atau bahkan hanya sesingkat mungkin, agar informasi yang diberikan dapat diserap dan dipahami sebaik mungkin.

Podcast juga merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan metode VAK, sehingga kemampuan otak serta pendengaran dapat terlatih seiring berjalannya waktu, dan terbiasanya taruna dalam mendengarkan podcast. Metode VAK di nilai lebih efektif daripada metode yang lainnya, karena merujuk pada hasil nilai akhir taruna pada saat melakukan test. Merujuk pada Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic dalam hasil belajar siswa, didapatkan nilai perbandingan 23,79% lebih tinggi dari penilaian sebelum test maupun sesudah test. metode tersebut berlaku bagi semua orang jika penyampaian dan pemberian informasi dikemas dengan cara yang menarik dan dapat menarik perhatian orang.

Dengan begitu, penyusunan podcast harus dilaksanakan dengan tidak memakan waktu yang lama, disertai isi informasi yang menarik, dibahas dengan santai, dan akan memberikan suasana yang baik dalam pembelajaran maupun sebagai hiburan.

KESIMPULAN

Podcast memiliki banyak manfaat bagi taruna, baik sebagai media informasi, hiburan, maupun pembelajaran. Dengan penyusunan podcast yang menarik, fungsi dari podcast bisa tersampaikan kepada pendengarnya. Podcast bisa menjadi salah satu sarana pengetahuan, dilihat dari nilai rata rata 84,5% yang setuju dengan adanya podcast sebagai suatu sarana informasi, hiburan, dan pengetahuan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh taruna. Diharapkan kedepannya podcast dapat menjadi suatu sarana informasi dan media pembelajaran di lingkungan kampus API Banyuwangi, agar wawasan serta pengetahuan taruna taruni API Banyuwangi dapat bertambah.

REFERENSI

- Bonini, T. (2015). The Second Age Of Podcasting. In T. Bonini, Reframing Podcasting as A New Digital Mass Medium (pp. 21-30). London: Routledge.
- Buckler, L. (2017, August 16). 8 Ways Teachers Can Leverage Podcasts as a Learning Tool. Retrieved from EmergingEdTech: <https://www.emergingedtech.com/2017/08/how-teachers-can-leverage-podcasts-as-a-learning-tool/>
- Gray, C. (2021, March 1). Podcasting in Education: What Are the Benefits? Retrieved from The Podcast Host: <https://www.thepodcasthost.com/niche-case-study/podcastingineducation/>
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audioaudio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. 304Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 3, Desember 2014, 305-306.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya.
- Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. Jurnal Komunikasi dan Media, 4, 191-207.

- Lintang, & Erico. (2011). Thesis: Podcast Sebagai Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Podcast: Media Audio dalam Pembelajaran. (2019, December 03). Retrieved from BINUS UNIVERSITY. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/12/podcastmedia-auidalam-pembelajaran/>
- Putra, F. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Podcast. Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat VOL.III, 278.
- Sukadi. (2008). Progressive Learning. Bandung: Niaga Qolbun Salim.